

ADAT ISTIADAT

RACANA SAWE RISOMPA DAN DAENG RISOMPA

PANGKALAN STIA AL GAZALI BARRU



PERIODE 2023/2024

DAFTAR ISI

A. PERATURAN ADAT

 I. Dasar Arah..... 1

 II. Arah Kedepan 1

 III. Atribut Racana..... 1

B. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

 I. Umum..... 5

 II. Rencana Strategis..... 5

 III. Penjabaran 6

C. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEANGGOTAAN

 I. Umum..... 10

 II. Reka Kegiatan..... 11

D. PENUTUP..... 12

A. PERATURAN ADAT

I. DASAR ARAHAN

1. Undang – Undang No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
2. Keppres. No. 24 Tahun 2009 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Kwartir Nasional No. 104 Tahun 2009 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
4. Keputusan kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 80 Tahun 1988 Tentang pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega.
5. Keputusan Kwartir Nasional No. 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan Gerakan Pramuka.

II. ARAHAN KEDEPAN

1. Sebagai pegangan pelaksanaan gerak dan arah langkah Racana Sawe Risompa & Daeng Risompa.
2. Sebagai pedoman pengambilan keputusan.

III. ATRIBUT RACANA

A. Nama Racana

1. Nama Racana Putra adalah Sawe Risompa (Sawerigading)

Artinya secara etimologi ialah Sawe yang berarti menetas (lahir) dan ri gading yang berarti di atas bambu betung. Jadi nama sawerigading berarti keturunan dari orang menetas (lahir) di atas bambu betung. Sawerigading lahir pada 564 M .

2. Nama Racana Putri adalah Daeng Risompa (We Cudaiq)

Artinya secara etimologi ialah ditanah cina kau akan menemui perempuan paling cantik bernama We Cudaiq (Daeng Risompa). Pergilah ke sana dengan membuat kapal dari pohon paling suci di tanah bugis, nikahilah dia.kisah cinta terlarang Sawerigading (Sawe Risompa) dan We Cudaiq (Daeng Risompa) menjadi bumbu romansa.

B. Logo



1. Logo Racana menggambarkan jiwa dan cita – cita Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa.
2. Isi logo Racana terdiri atas :
 - **Perisai**
Makna perisai adalah tameng yang telah lama dikenal dalam kebudayaan dan peradaban Indonesia sebagai bagian senjata yang melogokan perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan.
 - **Padi dan Kapas**
menandakan kesuburan, padi (makanan) dan kapas (sandang), sedangkan warna putih melambangkan kesucian
 - **Roda 10 Gigi**
mengartikan Dasa Dharma, berarti bahwa seorang anggota Pramuka harus siap ditempatkan di segala situasi

- **Tunas Kelapa Hitam yang Saling Bertolak Belakang**

Cikal Bakal, Representasi Penduduk Asli Pertama: Buah nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal, yang diartikan sebagai penduduk asli yang pertama, yang menurunkan generasi baru. Dengan demikian, logo ini menggambarkan bahwa setiap anggota Pramuka merupakan inti bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Sedangkan tunas kelapa yang saling bertolak belakang mengartikan pramuka STIA AL GAZALI BARRU terdiri dari 2 kesatuan yaitu Putra dan Putri

- **Tiga Lingkaran**

Tiga lingkaran berartikan 3 kesetiaan dan kebenaran (Trisatya)

- **Bintang Berwarna Merah**

Warna Merah melambangkan keberanian dan kesungguhan sedangkan bintang melambangkan 5 Sila. Ketika digabungkan melambangkan Pramuka STIA AL GAZALI BARRU berani mengambil resiko dan bersungguh-sungguh mengamalkan Pancasila.

- **2 Gecong**

Keberanian, ketegasan, keseimbangan, ketenangan, memakmurkan kemiskinan : ilmu, etika, dan keadalian bagi Putra-Putri Pramuka STIA AL GAZALI BARRU

- **Tugu 4 Payung**

4 kerajaan yang terpecah belah yang menjadi suatu kesatuan yaitu KABUPATEN BARRU

- **Gugus Depan 01.101-01.102**

Nomor Gugus Depan Gerakan Pramuka Pangkalan STIA AL GAZALI BARRU

- **Pita Berwarna Coklat**

Warna Coklat Berartikan Kekompakan, Kekuatan, Kemampuan sedangkan Pita melambangkan wujud kepedulian terhadap Naungan yaitu STIA AL GAZALI BARRU

- **Warna Kuning Sebagai Warna Dasar Perisai**

Warna kuning melambangkan harapan, optimisme, dan keyakinan dalam masa depan yang cerah. Warna ini juga dapat memberikan dorongan motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan kita. Warna kuning juga memiliki makna lain seperti kecerdikan, keberanian, kreativitas, energi, dan kepercayaan diri. Selain itu, warna kuning memberikan kesan hangat, segar, dan anggun pada lingkungan.

- **Warna Coklat Garis Pinggir Perisai**

Warna Coklat Berartikan Kekompakan, Kekuatan, Kemampuan

- **STIA AL GAZALI BARRU**

Nama Pangkalan Gugus Depan 01.101 – 01.102

- **Warna Dasa Putih**

Warna putih melambangkan kesucian

C. Anggota

Anggota Sawe Risompa dan Daeng Risompa adalah mahasiswa STIA Al Gazali Barru. Anggota Racana bersedia mengabdikan untuk kemajuan Racana. Anggota Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa ditetapkan dan disahkan setelah melalui proses pelantikan. Jika ada mahasiswa di luar kampus STIA Al Gazali Barru dianggap sebagai anggota eksternal melalui proses musyawarah pengurus racana dan melalui pertimbangan siap berkontribusi untuk racana.

D. Tingkat Keanggotaan

1. Tamu Racana.

Tamu Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa adalah mahasiswa STIA Al Gazali Barru yang telah mendaftarkan diri dan menyatakan sanggup mengikuti adat yang berlaku di Racana. Lamanya menjadi calon anggota adalah maksimal 3 bulan sejak dinyatakan sebagai tamu Racana. Diluar ketentuan ini diatur oleh Juru Adat.

2. Warga Racana

Warga Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa adalah tamu Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa yang telah dilantik dan telah menyelesaikan proses adat sebagai tamu Racana. Warga Racana terdiri dari :

- a. Penegak ialah warga racana yang berumur 16-20 tahun dan pandega yang berumur 21-25 tahun
- b. Calon Pandega adalah warga Racana yang siap menyelesaikan SKU tingkat Pandega sekaligus mempraktekannya dalam satuan Penegak, Penggalang dan atau Siaga serta mematuhi adat Racana.
- c. Pandega adalah anggota Racana yang telah menyelesaikan SKU tingkat Pandega dan mentaati adat Racana.

E. Pelantikan

1. Pelantikan Calon Tamu Racana menjadi Tamu Racana dapat dilaksanakan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan atau tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Racana, Juru Adat, Pemangku Adat atau Pembina.
2. Pelantikan Tamu Racana menjadi Warga Racana dilaksanakan oleh pembina dan apabila berhalangan dilaksanakan oleh ketua Dewan Racana
3. Pelantikan penegak/pandega dilaksanakan oleh Pembina setelah menyelesaikan ujian SKU
4. Tata upacara pelantikan diatur oleh AD/ART Gerakan Pramuka.

F. Tanda Pelantikan

1. Tanda Pelantikan Warga Racana adalah tanda pelantikan Gerakan Pramuka, badge kwarcab baru dan kwarda Sulewesi Selatan, tanda WOSM dan setengan leher yang pemakaiannya sesuai ketentuan gerakan pramuka. Tanda Racana dilengan sebelah kiri dan tanda gudep di antara tanda Kwarda dan kwarcab pada lengan kanan.
2. Tanda pelantikan pandega adalah tanda kecakapan umum (TKU) Pandega.

G. Pemberhentian Anggota

1. Keanggota Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa berakhir karna :
 - a. Permintaan sendiri disertai dengan alasan rasional.
 - b. Meninggal dunia.
 - c. Melewati batas usia pandega, yaitu 25 tahun.
 - d. Diberhentikan.
2. Keanggotaan Racana dapat diberhentikan karena :
 - a. Melanggar kode kehormatan gerakan pramuka.
 - b. Terlibat tindak kriminal.
 - c. Merugikan nama baik Gerakan Pramuka.
3. Pemberhentian anggota Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa dilakukan oleh ketua racana dengan pertimbangan Pemangku Adat dan Juru Adat
4. Anggota tidak hadir kegiatan dan tanpa keterangan :
 - a. Selama 2 kali tanpa keterangan diadakan panggilan kepada bersangkutan
 - b. Selama 3 kali tanpa keterangan membuat perjanjian tertulis, dan mendapat SP 1
 - c. Selama 4 kali tanpa keterangan mendapatkan SP 2
 - d. Selama 5 kali tanpa keterangan di plenokan/diberhentikan atas pertimbangan ketua dewan racana.

H. Pakaian

Pakaian yang berlaku di lingkungan Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa adalah

1. Pakaian seragam Pramuka sesuai ketentuan Gerakan Pramuka..
2. Pakaian Dinas Harian (PDH) Racana Sawe Risompa & Daeng Risompa digunakan setiap hari Selasa semester berjalan (jam kuliah) dan dikondisikan.
3. Pakaian lain yang tidak melanggar norma kesopanan dan kepantasan

I. Sandi Racana

SANDI RACANA

SAWE RISOMPA DAN DAENG RISOMPA

Asmamu nan suci terpatri dalam kalbu
Agung bertahta dijiwa dan teguh
Indah kusanjung, disetiap dzikirku
Gemuruh, getarkan seluruh jiwa

} Putri

Di sanalah berdiri, putra-putri sejati
Tegak tubuhnya, teguh imannya
Amal kebaikan menghias tubuhnya
Insan yang selalu taqwa, pada Tuhan Yang Maha Esa

} Putra

Ketenangan membuktikan kemenangan
Kemenangan atas gejolak jiwa
Yang menggelora selama menjadi pemuda
Patuh akan keputusan musyawarah
Bermufakat atas berbagai pendapat

} Putri

Disiplin dan berani dalam bertindak
Atas keputusan yang penuh bijak
Bertanggung jawab atas dirinya, keluarga
Masyarakat, bangsa dan agama
Berkata nyata, tidak setengah nyata
Yang dapat berarti dua

} Putra

Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan menjadi kebiasaan
Dalam menjaga harkat dan martabat
Sebagai insan Tuhan yang setia
Dan warga negara berjiwa Pancasila

} Putri

Rela Dharma Bhakti diri, Abdi Luhur Dharma Bhakti

Rendah hati dalam bicara

Bersungguh-sungguh dalam berkarya

Itulah cita-cita ambalan kita

Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa

Bersama-sama

1. Sandi Racana merupakan penjabaran jiwa dan cita – cita Racana yang sekaligus merupakan ciri khas Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa.
2. Sandi Racana dapat diusulkan oleh seluruh anggota Racana.
3. Sandi Racana dibacakan pada upacara peradatan.
4. Sandi Racana dibahas oleh warga racana ditetapkan dan disahkan dalam musyawarah atau rapat adat untuk masa satu priode kedepan.

J. Tata Tertib

1. Tata tertib anggota mengatur anggota Racana dalam kegiatan Racana.
2. Tata tertib wajib di taati oleh seluruh anggota Racana.
3. Pelanggaran terhadap Tata tertib dikenakan teguran, peringatan setelah dilakukan klarifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Tata tertib dibahas oleh warga racana dan pembina ditetapkan, dan disahkan dalam Musyawarah Racana Pandega.

K. Upacara-Upacara Per-adatan

1. Upacara peradatan yang dilakukan adalah :
 - Upacara Pelantikan
2. Tata upacara di atas diatur oleh anggota racana.

B. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

I. UMUM

A. Arah Umum

Mengembangkan aspek kelembagaan yang didukung oleh system administrasi, keuangan, dan keanggotaan untuk tercapainya Pusat Pembinaan Pramuka.

B. Sasaran Umum

1. Optimalnya mekanisme hubungan antar reka di Racana serta hubungan kerja sama dengan pihak terkait guna mewujudkan Racana yang menekankan pada bina diri dengan didukung bina satuan untuk menuju bina masyarakat.
2. Tercapainya sistem administrasi dan keuangan Racana yang rapi, terbuka dan sistematis.

II. RENCANA STRATEGIS

A. Arah Strategis

1. Memantapkan bentuk kelembagaan yang sesuai dengan pola dan mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega yang tertuang dalam Surat Keputusan Kwatir Nasional Nomor 80 Tahun 1988 dengan menekankan pada pengoptimalkan mekanisme kerja antar reka.
2. Meningkatkan keterpaduan dan kerjasama yang jelas dan tegas antar reka yang ada di Racana serta pihak-pihak terkait yang didukung oleh sistem administrasi dan keuangan yang tertib, teratur dan mandiri.
3. Memantapkan Racana sebagai Pusat Pembinaan Pramuka.

B. Sasaran Strategis

1. Keorganisasian
 - a. Terselenggaranya musyawarah atau pertemuan pada waktu yang telah ditentukan dengan dihadiri oleh yang berkepentingan dengan tertib, lancar tepat guna sesuai dengan fungsi, dan maksud diselenggaranya.
 - b. Terdapatnya sistem pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanatkan oleh Musyawarah pandega kepada Dewan Racana beserta reka,

- dengan pembagian tugas dan wewenang di antara pelaksana, secara efektif dan efisien serta tegas dan jelas.
- c. Terciptanya suasana interaktif antar reka dalam Racana melalui komunikasi dan kerjasama terpadu sesuai dengan peran, fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Racana.
 - d. Aktifnya di reka dalam mendukung pelaksanaan tugas yang diemban oleh Dewan Racana.
 - e. Stabilitasnya sistem kelembagaan Racana sebagaimana yang disebutkan pada SK Kwarnas No. 80 Tahun 1998
2. Administrasi Dan Keuangan
 - a. Tersusunnya perangkat administrasi dan keuangan yang tertib dan rapi.
 - b. Terlaksananya tertib administrasi di ruang lingkup Racana.
 - c. Terselenggaranya tugas harian Dewan Racana beserta reka.
 - d. Terlaksananya pelaporan secara sistematis dan tepat waktu dari Reka kerja dan Delegasi Racana.
 - e. Terlaksananya upaya pengendalian dana yang lebih efektif kearah swadaya untuk biaya kegiatan.
 - f. Tersedianya informasi berkala bagi seluruh Anggota Racana.
 3. Sifat Keanggotaan Racana
Terbentuknya tata aturan dan perangkat pembinaan yang jelas tentang keanggotaan racana yang bersifat terbuka.

III. PENJABARAN

A. Reka Oganisasi

1) Pemangku Adat dan Juru Adat

juru Adat Racana merupakan badan tetap yang dibentuk oleh Pembina sebagai badan yang menetapkan anugerah, penghargaan, pertimbangan dan sanksi kepada warga racana. Dewan Racana terdiri atas :

Anggota yang ditetapkan Pembina dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Pernah menjadi Dewan Racana.
- b. Aktif menjadi warga Racana minimal satu tahun.

Tugas Juru Adat

- a. Menilai sikap dan perilaku anggota Racana.
- b. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Dewan Racana pada masa baktinya, bukan pada saatnya musyawarah Racana Pandega.
- c. Memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Racana sesuai kode etik yang berlaku.
- d. Mengatur semua tata upacara dan prosesi adat yang ada dalam Racana.

2) Dewan Racana

Mengembangkan kepemimpinan dan rasa tanggung jawab para Pramuka Pandega untuk itu maka dibentuk Dewan Racana yang terdiri atas para calon anggota yang telah dilantik menjadi anggota Racana.

- a. Fungsi Dewan Racana adalah Sebagai Pengelola Racana
- b. Tugas Dewan Racana
menjabarkan hasil-hasil Musyawarah Pandega dalam pengelolaan Racana menentukan penerimaan anggota dan kenaikan jenjang seorang anggota Racana menjadi pandega, dengan pertimbangan pembina.
- c. Unsur Dewan Racana

Unsur dewan Racana terdiri dari sebagai berikut :

1) Dewan Racana (DR) beranggotakan

Satu orang Ketua putra dan putri , satu Wakil Ketua putra dan putri, Kreani, dan Juru Uang yang terdiri dari putra dan putri.

- DR merupakan pelaksana tugas harian dan bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan Racana.
- DR bersama dengan seluruh pengurus menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu bagi pembinaan dan pengembangan Racana.

- DR dipilih dalam Musyawarah Racana secara musyawarah mufakat, aklamasi atau voting dengan mekanisme yang diatur dalam tata tertib musyawarah Racana.
- Masa bakti DR terpilih adalah satu priode kepengurusan persyaratan untuk berhak dipilih sebagai DR :
 - Mahasiswa STIA Al Gazali Barru
 - Minimal 3 bulan aktif sebagai warga Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa Gudep 01.101 – 01.102.
 - Telah melaksanakan pelantikan kepengurusan
 - Tidak menjadi DR untuk yang ketiga kalinya, dalam jabatan yang sama.
- Dalam keadaan khusus selama masa bakti, anggota DR dapat diganti melalui pertemuan Khusus Racana. Keadaan khusus tersebut adalah apabila yang bersangkutan non aktif secara akademis, meninggal dunia, dan melanggar kode kehormatan Gerakan Pramuka.’
- Pendelegasian Wewenag DR :
 - Pendelegasian DR kepada anggota Dewan Racana dilakukan secara jelas dan terarah.
 - Pendelegasian wewenang ditetapkan dalam surat mandat gugus depan yang ditandatangani oleh Ketua Dewan Racana dengan sepengetahuan Pembina.
 - Pendelegasian wewenag fungsional sesuai dengan sifat secara dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dengan atribut yang sesuai dengan jabatan.
 - Penerima mandat wajib melaporkan tugas dan tanggung jawab kepada pemberi mandat secara lisan dan tulisan maksimal satu bulan setelah kegiatan.

2) Hubungan Kerja antara DR Dan Reka :

- Reka berada di bawah koordinasi DR.
- DR wajib memantau tugas dan kinerja reka baik formal maupun informal.
- reka di awal tugasnya melaksanakan Program kerja yang telah disetujui dan disahkan dalam rapat kerja, namun tidak menutup kemungkinan untuk menciptakan dan melaksanakan kegiatan baru yang sifatnya incidental.
- Reka melaporkan tugas yang dilaksanakan secara lisan dan tertulis kepada DR dalam rapat koordinasi.
- Anggota reka dipilih oleh DR, dan jika diperlukan DR dapat mengganti komposisi anggota divisi. Jenis-jenis Reka terdiri atas :
 - Reka pengembangan dan pemberdayaan organisasi (PPO)
 - Reka teknik dan keterampilan pramuka (TEKPRAM)
 - Reka kesejahteraan dan kerohanian (KK)
 - Reka kegiatan operasional (KO)
 Tugas, wewenang dan kerja batasan kerja reka ditentukan pada saat rapat kerja dewan Racana

3) Pertemuan

a. Musyawarah Racana

Merupakan majelis tertinggi di musyawarah Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa yang diselenggarakan sekali dalam setahun.

Diikuti oleh seluruh Anggota Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa
Fungsi :

- 1) Sebagai wadah evaluasi keanggotaan, kegiatan, pembinaan, dan kaderisasi anggota Racana.
 - 2) Untuk mengetahui keadaan, kepentingan dan perkembangan Racana.
 - 3) Sebagai penyalur aspirasi anggota Racana.
- Isi :
1. Laporan pertanggungjawaban Dewan Racana priode sebelumnya.
 2. Penyusunan, Pembahasan dan penetapan Adat Racana, Arahan Program kerja dan aturan lain yang dianggap perlu.
 3. Pemilihan Dewan Racana, pemangku Adat dan juru adat.

b. Musyawarah Racana Darurat

Pertemuan Racana darurat agenda khusus yang di setujui untuk diadakan oleh Dewan Racana, pemangku adat dan juru adat atau atas permintaan juru Adat apabila terjadi penyelewengan dan pelanggaran kode etik dan langkah dari Dewan Racana.

c. Rapat Kerja Racana

Pertemuan yang berisi penyelarasan interpretasi hasil-hasil Musyawarah Racana dalam hubungannya dengan kebijakan, pengembangan dan pengelolaan Racana yang dituangkan dalam bentuk Program Kerja. Dilaksanakan maksimal dua kali dalam satu periode kepengurusan. Diikuti oleh seluruh Anggota Racana.

d. Rapat Dewan Racana

- 1) Pertemuan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang timbul dalam Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa.
- 2) Diikuti oleh Dewan Racana yaitu: Ketua putra dan putri, Wakil Ketua putra dan putri, Kerani, Juru Uang dan Anggota Racana.
- 3) Dilaksanakan minimal satu kali dalam satu bulan dengan waktu yang dikondisikan.

e. Rapat Reka

- 1) Pertemuan untuk merancang, dan mempersiapkan kegiatan Reka untuk selanjutnya dapat diusulkan dalam Rapat Kerja maupun Rapat Koordinasi.
- 2) Diikuti seluruh anggota Reka yang bersangkutan.
- 3) Dilaksanakan minimal satu kali satu bulan.

f. Rapat Adat

- 1) Pertemuan yang berisikan evaluasi dan pengawasan kinerja Dewan Racana dalam kapasitas sebagai penilai dan memberi sanksi.
- 2) Diikuti seluruh anggota pemangku adat, juru Adat dan Dewan Racana.
- 3) Dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

g. Rapat Reka Kerja

- 1) Pertemuan untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.
- 2) Diikuti oleh seluruh anggota Reka kerja.
- 3) Dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

h. Rapat Evaluasi

- 1) Pertemuan untuk mengevaluasi suatu kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan acuan dalam pembuatan LPJ kegiatan.
- 2) Diikuti oleh Dewan Adat, Reka Kerja dan Dewan Racana .
- 3) Dilaksanakan selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

i. Latihan

- 1) Latihan diperlukan untuk mengingat dan menambah materi tentang kepramukaan dan non kepramukaan yang dibutuhkan oleh anggota.
- 2) Waktu dan tempat latihan disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan anggota racana.

4) Mekanisme Penyampain Aspirasi Anggota

Aspirasi anggota secara formal dapat disampaikan melalui musyawarah Racana, rapat kerja dan rapat evaluasi.

5) Delegasi Racana

- a. Delegasi Racana adalah utusan Racana mengajukan diri, dipilih dan/atau ditunjuk di luar Racana.
- b. Semua anggota Racana berhak untuk mengajukan diri, dipilih/atau ditunjuk sebagai delegasi racana.
- c. Dasar terpilihnya Delegasi Racana berdasarkan keaktifan, kompetensi kualitas dan kemampuan yang dimiliki.
- d. Delegasi Racana wajib melaporkan kegiatan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kegiatan yang diikutinya kepada DR pada saat rapat LPJ.

B. Reka Administrasi

Penyelenggaraan administrasi disesuaikan dengan SK Kwarnas No. 041 Tahun 1995 tentang petunjuk pelaksanaan sistem administrasi satuan.

1) Administrasi Kesekretariatan

a. Menyenggarakan buku-buku /daftar

- Buku agenda dan ekspedisi racana
- Buku kegiatan
- Buku Agenda Reka Kerja
- Buku risalah rapat/pertemuan
- Buku serah terima laporan Kegiatan
- Buku Inventaris barang

b. Tugas yang dibebankan

Penataan dan peningkatan tata administrasi Racana dan Reka kerja yang meliputi:

- Korespondensi
- Proses peminjaman barang
- Buku harian Dewan racana
- Melanjutkan pembuatan kartu tanda anggota, baik dari Gudep maupun Kwartir cabang
- Melaksanakan fungsi kehumasan.
- Mengupayakan adanya bahan bacaan berkala Racana.
- Menginformasikan kegiatan racana secara langsung dan media massa.

2) Administrasi Personal

a. Menyenggarakan buku-buku/daftar.

- Buku/daftar biodata anggota.

b. Tugas yang dibebankan :

- Penataan dan peningkatan tata administrasi personalia yang meliputi :
- Pendaftaran anggota baru Racana.
- Pemutakhiran database alumni Racana.
- Konsultasi.

3) Administrasi keuangan

a. Menyenggarakan buku-buku/daftar

- Buku Kas Harian Racana
- Rekening racana

b. Tugas yang dibebankan :

Meningkatkan dan menata sistem pengelolaan yang baik, Lingkup Racana.

- Meningkatkan dan menata sistem pengajuan anggaran bagi Racana.
- Meningkatkan dan menata sistem pelaporan keuangan bagi:
 - Dewan Racana
 - Delegasi Racana
 - Pengelolaan Kegiatan
- Meningkatkan dan menata mekanisme pembukuan keuangan Dewan Racana, Badan Kelengkapan dan kegiatan Racana.
- Menarik dan menghimpun iuran bulanan dewan Racana sebesar Rp. 5.000,00 perbulan.
- Memberikan laporan keuangan kepada Dewan Adat sebelum pleno anggota maupun musyawarah Racana.
- Meningkatkan upaya penambahan kekayaan / inventaris Racana.
- Meningkatkan upaya penggalangan dana.
- Kebijakan keuangan Reka kerja dan Delegasi Racana dibahas dalam rapat koordinasi.
- Dilarang meminjamkan uang

C. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEANGGOTAAN

I. UMUM

A. Arah Umum

Peningkatan dan pengembangan kualitas dan kuantitas pembinaan anggota melalui wadah-wadah pembinaan yang ada di dalam dan di luar Racana.

B. Sasaran Umum

1. Meningkatkan kualitas anggota dari segi kepribadian, kepemimpinan maupun pengetahuan dan keterampilan.
2. Meningkatkan kesadaran anggota untuk melaksanakan peradatan Racana serta hak dan kewajibannya sesuai mekanisme pembinaan.
3. Meningkatkan kualitas bahan acuan pembinaan dan pendidikan.

C. Pola Dan Arah Pembinaan

1. Pola Dasar

Anggota adalah Mahasiswa Sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA Al Gazali Barru) dan non mahasiswa yang berusia penegak atau pandega.

2. Arah Pembinaan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini pembinaan di Racana Sawe Risompa dan Daeng Risompa diarahkan untuk mengenal dan memahami wadah-wadah pembinaan yang ada di dalam dan di luar Racana, yaitu:

- 1) Kelembagaan di dalam Racana (Dewan Racana, Dewan Adat, dan Dewan Kehormatan)
- 2) Kelembagaan di luar Racana (Dewan Kerja, SAKA, Kelompok Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Macam-macam Pertemuan)

b) Tahap Pembekalan dan pengembangan

Wadah pembinaan yang telah ada digunakan seoptimal mungkin untuk memberikan bekal kepribadian, kepemimpinan maupun pengetahuan dan keterampilan kepada anggota melalui :

- 1) Organisasi dan kegiatan Racana
 - A. Kegiatan dalam program kerja racana
 - B. Kegiatan ikut serta
- 2) Pembinaan anggota
 - A. Pendidikan dan pelatihan
 - B. Macam-macam pertemuan
 - C. Kelompok pembinaan
- 3) Latihan dan pengembangan ilmu
 - A. Latihan dan praktek lapangan
 - B. Penempuhan SKU dan SKK

c) Tahap Pengabdian

Pada tahap ini hasil dari pembekalan dan pengembangan diarahkan untuk melaksanakan:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat
 - A. Penelitian dan pengembangan masyarakat
- 2) Pengabdian pada satuan
 - A. Pengembangan Racana meliputi kegiatan pembinaan kelembagaan.
 - B. Bina satuan Siaga, Penggalang, atau Penegak secara mandiri maupun terintegrasi dalam aktivitas di Racana.
 - C. Aktif dalam wadah-wadah pembinaan di dalam dan di luar Racana.
- 3) Pengembangan Pribadi
 - A. Pengembangan pribadi meliputi kegiatan pembinaan keanggotaan
 - B. terselesaikannya perjalanan bakti sebagai salah satu wujud keberhasilan bina diri.

d) Tahap Pembinaan

Tahap Pembinaan yang dilakukan pada akhirnya akan mencapai sasaran pembinaan yaitu:

- 1) Kader Pramuka yang menguasai disiplin ilmu masing-masing.

- 2) Pembina Pramuka yang berkualitas.
- 3) Kader Pramuka yang siap berkontribusi di masyarakat.

II. REKA KEGIATAN

A. Arah Jangka Pendek

Arah jangka pendek kegiatan :

1. Kegiatan Racana merupakan perwujudan Racana sebagai wadah pembinaan Pramuka Pandega yang berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi, sesuai dengan SK Kwarnas No. 86 Tahun 1987.
2. Kegiatan Racana merupakan Pelaksanaan pola dan mekanisme pembinaan penegak pandega sebagaimana SK Kwarnas No.80 Tahun 1988.
3. Kegiatan Racana meliputi 3 unsur, yaitu: bina diri, bina satuan dan bina masyarakat yang menekankan pada bina satuan dengan didukung oleh bina diri untuk menuju masyarakat.
4. Kegiatan Racana merupakan alat pendidikan yang dimaksudkan untuk membekali anggota, baik dari segi kepribadian, kepemimpinan maupun pengetahuan dan keterampilan sebagai pembina di lapangan.
5. Kegiatan Racana sebagai sarana untuk meningkatkan loyalitas anggota terhadap Racana.
6. Kegiatan Racana dilakukan melalui pengembangan ilmu dan keterampilan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan jenjang keanggotaan, sehingga setiap anggota memiliki wawasan keilmuan, kemampuan manajerial dan keterampilan kepramukaan sesuai dengan jenjang keanggotaannya.
7. Kegiatan Racana dilakukan dengan pemanfaatan potensi baik yang ada di racana, di lingkungan Gerakan Pramuka maupun di lingkungan kampus.

B. Sasaran Jangka Pendek

Sasaran jangka pendek kegiatan:

1. Terwujudnya operasionalisasi pola dan materi kegiatan pendidikan yang baku, sesuai dengan jenjang keanggotaan.
2. Meningkatnya mutu kegiatan racana yang menarik dan mampu menambah wawasan keilmuan, kemampuan manajerial dan keterampilan kepramukaan anggota sehingga lebih aktif dalam kegiatan Racana.
3. Terwujudnya kegiatan yang mendukung proses tercapainya TKU dan TKK.
4. Terwujudnya kegiatan yang mampu mengembangkan kepribadian, kepemimpinan, keterampilan dan kewirausahaan.
5. Terwujudnya kegiatan yang memperhatikan jenjang keanggotaan supaya menjadi pembina yang berkualitas.

C. Penjabaran Reka Kegiatan/ Program Kerja

1. Kegiatan Pramuka.

Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang khusus diselenggarakan untuk membekali, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota, baik dalam kepribadian, kepemimpinan, keterampilan maupun kewirausahaan yang sesuai dengan jenjang dan kemampuan anggota. Bentuk-bentuk kegiatan pendidikan misalnya:

- a. Pendidikan dasar kepramukaan bagi anggota
 - b. Pembinaan mental kerohanian (Bintalroh) yang dimaksudkan untuk meningkatkan ketaqwaan anggota Racana kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan kepribadian anggota.
 - c. Lokabina, yang merupakan latihan rutin dengan konsep kegiatan yang seimbang antara teori dan praktek, dan diutamakan menunjang penempuhan SKU serat dapat diarahkan untuk menunjang penempuhan SKK dengan perbedaan antara setiap jenjang keanggotaan yang dapat menarik anggota Racana untuk lebih aktif dalam kegiatan Racana.
 - d. Pelatihan kewirausahaan yang dapat dimaksudkan untuk memberikan bekal keterampilan anggota untuk mendukung pendanaan secara mandiri.
- 2. Kegiatan Operasional.**
- Kegiatan yang dapat memberikan dampak kepada Racana, satuan lain dan masyarakat dan harus dilakukan secara berkesinambungan.

3. Pengkajian dan penalaran.
Kegiatan yang memberikan dampak bagi satuan lain dan memberikan bekal bagi anggota dalam bentuk forum diskusi, asah nalar, penelitian dan inovasi pembinaan, dll.
4. Kegiatan pendidikan dan kegiatan operasinal dalam pelaksanaannya bisa terwujud kegiatan mandiri atau kegiatan ikut serta.
5. Seluruh kegiatan Racana, dalam pelaksanaannya dijiwai dan diwarnai semangat bina satuan yang luas.

D. PENUTUP

Sasaran jangka pendek kegiatan:

1. Terwujudnya operasionalisasi pola dan materi kegiatan pendidikan yang baku, sesuai dengan jenjang keanggotaan.
2. Adat istiadat racana di rumuskan dalam rapat adat dan ditetapkan dalam musyawarah racana atau musyawarah istimewa.